



Window of Public Health
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph>



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph5108>

FAKTOR-FAKTOR KEPATUHAN KARYAWAN TERHADAP PENGGUNAAN APD DIMASA COVID-19 PT. INDUSTRI KAPAL INDONESIA

^KSartika¹, Febriana², Muh. Khidri Alwi³, Nur Ulmy Mahmud⁴, Rahman⁵

^{1,4}Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

²Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

³Peminatan Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

⁵Peminatan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi/penulis pertama (^K): sartika_suyuti@umi.ac.id
febryana280299@gmail.com¹, sartika_suyuti@umi.ac.id², khidri98@gmail.com³,
nurululmymahmud@yahoo.com⁴, aulia.bkd17@gmail.com⁵

ABSTRAK

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah promosi dan pemeliharaan tertinggi tingkat fisik, mental, dan kesejahteraan sosial. Upaya yang dapat dilakukan dalam melindungi kecelakaan kerja adalah penggunaan alat pelindung untuk mengurangi risiko yang terjadi di lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor yang berhubungan tentang kepatuhan karyawan terhadap penggunaan alat pelindung diri dimasa Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 orang pada karyawan PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$). Hasil penelitian ini diperoleh bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan karyawan yaitu (p -value = 0.000), ada hubungan sikap dengan kepatuhan karyawan yaitu (p -value= 0.000), dan ada hubungan masa kerja dengan kepatuhan karyawan yaitu (p -value 0.001), di PT.Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara sikap, pengetahuan, masa kerja dan kondisi APD dengan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) dimasa Covid-19 pada karyawan PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar.

Kata Kunci : Kepatuhan; alat pelindung diri; pengetahuan; sikap; masa kerja; covid-19

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas
Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 25 Agustus 2022

Received in revised form : 20 Desember 2022

Accepted : 24 Februari 2024

Available online : 27 Februari 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Occupational Health and Safety is the promotion and maintenance of the highest levels of physical, mental and social well-being. Efforts that can be made to protect work accidents include the use of protective equipment to reduce risks that occur in the work environment. This study aims to determine the factors related to employee compliance with the use of personal protective equipment during the COVID-19 period. This type of research is a quantitative study with a Cross-Sectional Study approach. The number of samples in this study amounted to 82 people at PT. Indonesian Ship Industry (Persero) Makassar by taking samples using Purposive Sampling. The data was collected using a questionnaire and then analyzed using the Chi-Square test at a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The results of this study showed that there was a significant relationship between knowledge and employee compliance, namely (p -value = 0.000), there was a relationship between attitude and employee compliance. employee compliance (p -value = 0.000), and there is a relationship between tenure and employee compliance (p -value 0.001), at PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar. This study concludes that there is a relationship between attitudes, knowledge, years of service, and PPE conditions with employee compliance with the use of PPE (Personal Protective Equipment) during the COVID-19 period for PT. Indonesian Ship Industry (Persero) Makassar.

Keywords: Compliance; personal protective equipment; knowledge; attitude; years of service; covid-19

PENDAHULUAN

Kesehatan dan keselamatan kerja suatu promosi dan pemeliharaan tertinggi tingkat fisik, mental, dan kesejahteraan sosial dimana terdapat pencegahan risiko mengurangi kecelakaan kerja, perlindungan pekerja dari risiko yang merugikan kesehatan, penempatan dan memelihara pekerja dalam lingkup kerja yang disesuaikan dengan peralatan fisiologis dan psikologis yang tidak membahayakan nyawa.¹

Keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan dan memerlukan perhatian serta tindakan serius. Ketika aspek ini diabaikan, dapat menyebabkan insiden kecelakaan yang dapat mengganggu produktivitas para pekerja, menghambat kualitas pekerjaan yang mereka lakukan, dan mengakibatkan penurunan efisiensi tenaga kerja yang dibutuhkan.²

Faktor keselamatan kerja menjadi penting karena berkaitan dengan kinerja karyawan perusahaan. Semakin tersedianya fasilitas keselamatan kerja semakin sedikit kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Terjadinya kecelakaan kerja berpengaruh buruk tidak hanya untuk karyawan yang mengalami kecelakaan sehingga kecelakaan kerja harus ditekan seminimal mungkin agar efek itu tak perlu terjadi.³

Menurut *International Labour Organisation* (ILO) atau Organisasi Buruh Internasional bahwa pada tahun 2019 sebanyak 2.78 juta jiwa yang meninggal akibat kecelakaan kerja dan 1.95 juta disebabkan oleh kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja. Dari kasus tersebut, 35-50% tenaga kerja di dunia kecelakaan kerja yang terjadi akibat dari paparan bahaya fisik, kimia dan biologi. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) pada tahun 2019 yang mencatat bahwa adanya sejumlah 385.000 kasus kecelakaan kerja yang telah terjadi di Amerika Serikat karena adanya benda tajam yang terkontaminasi darah pada tenaga kesehatan di Rumah Sakit negara Amerika Serikat.⁴

Sejak Desember 2019, dunia digemparkan dengan munculnya COVID-19 yang merupakan penyakit pernafasan akut disebabkan oleh virus corona yang bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* atau disingkat SARS-CoV-2. Hingga 17 Juni 2020, *World Health Organization* (WHO) mencatat bahwa terdapat 8.061.550 orang terinfeksi COVID-19 dan 440.290 orang telah meninggal dunia.⁵

Meskipun *Case Fatality Rate* (CFR) COVID-19 hanya sekitar 5.46%, penyakit ini sangat berbahaya

karena persebaran yang sangat cepat hingga menginfeksi 216 negara.⁶ Selain itu, gejala penyakit ini cukup mengganggu seperti demam, batuk kering, sesak nafas, sakit dada, sakit kepala, diare, dan gejala minor lainnya.⁷ Untuk mencegah persebaran yang tidak terkendali, maka WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020,⁸ selain itu untuk meningkatkan kewaspadaan akan penyakit ini. Status pandemi ini menjadi perhatian bagi dunia untuk melakukan berbagai upaya pencegahan persebaran COVID-19. Kemampuan virus ini untuk melakukan transmisi antar manusia membuat penyebarannya sulit dikendalikan.⁹ Secara umum, COVID-19 dapat menular melalui perpindahan cairan tubuh seperti saat batuk atau bersin ketika manusia melakukan kontak jarak dekat. Maka, terdapat beberapa strategi yang umum dilakukan untuk mencegah kontak jarak dekat tersebut, seperti strategi *social distancing*, *lockdown* wilayah, *rapid diagnostic testing*, dan lain-lain.⁷

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan tentang kepatuhan karyawan terhadap penggunaan alat pelindung diri dimasa Covid-19.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Lokasi penelitian di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja menetap karyawan yang bekerja di perusahaan PT. Industrial Kapal Indonesia (Persero) Makassar sebanyak 169 pekerja.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengambilan sampel pada karyawan yaitu pembagian kuesioner dengan memberikan beberapa pertanyaan. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yakni tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

HASIL

Analisis Univariat

Karakteristik Umur Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Umur Responden Pekerja Kantor Di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar

| Umur | n | % |
|--------------|------------|------------|
| 20-29 | 9 | 5.3 |
| 30-39 | 13 | 7.7 |
| 40-49 | 57 | 33.7 |
| 50-59 | 90 | 53.3 |
| Total | 169 | 100 |

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur, dapat dilihat dari 169 responden. responden yang paling banyak adalah kategori umur 50-59 tahun sebanyak 90 (53.3%) responden.

Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin Responden Pekerja Kantor Di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar

| Jenis Kelamin | n | % |
|---------------|------------|------------|
| Laki-laki | 158 | 93.5 |
| Perempuan | 11 | 6.5 |
| Total | 169 | 100 |

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan karakteristik berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa jenis kelamin yang paling dominan adalah laki-laki sebanyak 158 (93.5%) responden.

Karakteristik Pendidikan Terakhir

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Pendidikan terakhir Responden Pekerja Kantor Di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar

| Kategori | n | % |
|--------------|------------|------------|
| SMA | 67 | 39.6 |
| S1 | 102 | 60.4 |
| Total | 169 | 100 |

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir responden, diketahui bahwa pendidikan terakhir kategori S1 adalah yang dominan yakni sebanyak 102 (60.4%) responden.

Karakteristik Masa Kerja

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Masa Kerja Responden Pekerja Kantor Di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar

| Kategori | n | % |
|--------------|------------|------------|
| <3 | 30 | 17.8 |
| 3-6 | 70 | 41.4 |
| >6 | 69 | 40.8 |
| Total | 169 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan karakteristik berdasarkan masa kerja responden, diketahui bahwa masa kerja karyawan kategori 3-6 tahun adalah yang dominan yakni sebanyak 70 (41.4%).

Karakteristik Pengetahuan

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Pengetahuan Responden Pekerja Kantor Di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar

| Kategori | n | % |
|--------------|------------|------------|
| Tinggi | 152 | 89.9 |
| Rendah | 17 | 10.1 |
| Total | 169 | 100 |

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa secara umum responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi yakni dari total 169 responden, terdapat sebanyak 152 (89.9%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan sisanya sebanyak 17 (10.1%) responden memiliki pengetahuan yang rendah.

Karakteristik Kepatuhan

Tabel 6. Distribusi Karakteristik Kepatuhan Responden Pekerja Kantor Di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar

| Kategori | F | % |
|--------------|------------|------------|
| Patuh | 149 | 88.2 |
| Tidak Patuh | 20 | 11.8 |
| Total | 169 | 100 |

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa secara umum responden patuh untuk menggunakan alat pelindung diri, yakni dari total 169 responden, terdapat sebanyak 149 (88.2%) responden patuh dan sisanya sebanyak 20 (11.8%) responden tidak patuh.

Karakteristik Sikap

Tabel 7. Distribusi Karakteristik Sikap Responden Pekerja Kantor Di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar

| Kategori | n | % |
|--------------|------------|------------|
| Baik | 147 | 87.0 |
| Kurang Baik | 22 | 13.0 |
| Total | 169 | 100 |

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa secara umum responden memiliki sikap yang baik dalam menggunakan alat pelindung diri, yakni dari total 169 responden, terdapat sebanyak 147 (87.0%) responden memiliki sikap yang baik dan sisanya sebanyak 22 (13.0%) responden memiliki sikap yang kurang baik.

Karakteristik Kondisi APD

Tabel 8. Distribusi Karakteristik Kondisi APD Responden Pekerja Kantor Di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar

| Kategori | n | % |
|--------------|------------|------------|
| Baik | 156 | 92.3 |
| Kurang Baik | 13 | 7.7 |
| Total | 169 | 100 |

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa secara umum responden memiliki kondisi APD yang Baik, yakni dari total 169 responden, terdapat sebanyak 156 (92.3%) responden memiliki APD yang baik dan sisanya sebanyak 13 (7.7%) responden memiliki APD yang kurang baik.

Analisis Bivariat

Tabel 9. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Karyawan terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Dimasa Covid-19

| Variabel | Kepatuhan | | | | Jumlah | |
|-------------|-------------|------|-------|------|--------|------|
| | Tidak Patuh | | Patuh | | n | % |
| | n | % | n | % | n | % |
| Pengetahuan | | | | | | |
| Tinggi | 10 | 5.9 | 142 | 84.0 | 152 | 89.9 |
| Rendah | 10 | 5.9 | 7 | 4.1 | 17 | 10.1 |
| Sikap | | | | | | |
| Baik | 136 | 80.5 | 11 | 6.5 | 147 | 87.0 |
| Kurang Baik | 13 | 7.7 | 9 | 5.3 | 22 | 13.0 |
| Masa Kerja | | | | | | |
| <3 | 26 | 15.4 | 4 | 2.4 | 30 | 17.8 |

| | | | | | | |
|-------------|-----|------|----|-----|-----|------|
| 3-6 | 61 | 36.1 | 9 | 5.3 | 70 | 41.4 |
| >6 | 62 | 36.7 | 7 | 4.1 | 69 | 40.8 |
| Kondisi APD | | | | | | |
| Baik | 143 | 84.6 | 13 | 7.7 | 156 | 92.3 |
| Tidak Baik | 6 | 3.6 | 7 | 4.1 | 13 | 7.7 |

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa dari total 169 responden, terdapat 147 (84.0%) responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai alat pelindung diri dengan patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19, selanjutnya terdapat 7 (4.1%) responden yang memiliki pengetahuan rendah dan patuh terhadap penggunaan APD dimasa covid 19, sementara itu sebanyak 10 (5.9%) responden memiliki pengetahuan yang tinggi dengan tidak patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19 dan sebanyak 10 (5.9%) responden yang memiliki pengetahuan rendah dengan tidak patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19.

Terdapat 136 (80.5%) responden yang memiliki sikap yang baik dalam menggunakan alat pelindung diri dengan patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19, selanjutnya terdapat 13 (7.7%) responden yang memiliki sikap yang kurang baik dan patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19, sementara itu sebanyak 11 (6.5%) responden memiliki sikap yang baik dengan tidak patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19 dan sebanyak 9 (5.3%) responden yang memiliki sikap kurang baik dengan tidak patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19.

Terdapat 26 (15.4%) responden yang memiliki masa kerja <3 tahun dengan patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19, selanjutnya terdapat 61 (36.1%) responden yang memiliki masa kerja 3-6 tahun dengan patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19, sementara itu sebanyak 62 (36.7%) responden memiliki masa kerja >6 tahun dengan patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19.

Terdapat 143 (84.6%) responden yang memiliki kondisi APD yang baik dengan patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19, selanjutnya terdapat 6 (3.6%) responden yang memiliki kondisi APD yang kurang baik dan patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19, sementara itu sebanyak 13 (7.7%) responden memiliki kondisi APD yang baik dengan tidak patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19 dan sebanyak 7 (4.1%) responden yang memiliki kondisi APD kurang baik dengan tidak patuh terhadap penggunaan APD dimasa Covid 19.

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Berdasarkan hasil uji *Pearson chi-square* diperoleh nilai $p = 0.000$ atau lebih kecil dari $\alpha (0.05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) dimasa Covid-19 pada karyawan PT. Industrial Kapal Indonesia (Persero) Makassar.

Sejalan dengan hasil penelitian yang didapat, penelitian yang dilakukan oleh Rum yang menyebutkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pemakaian APD di RSUD dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja tahun 2021 (*P-value* 0.03).¹⁰ Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar yang menyebutkan bahwa didapatkan petugas yang patuh menggunakan APD dalam pelaksanaan cegah

tangkal penyakit Covid-19 di Pintu Negara pada petugas kesehatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar lebih banyak pengetahuannya baik (97.9%) dibandingkan dengan petugas yang pengetahuannya kurang (57.1%).¹¹

Sikap

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) dimasa Covid-19 Pada Karyawan PT. Industrial Kapal Indonesia (Persero) Makassar.

Hasil penelitian yang didapatkan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati yang menyebutkan bahwa sikap ($p = 0.156$) tidak ada memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan dalam penggunaan APD.¹²

Sikap dalam suatu pekerjaan penting untuk menjadi pertimbangan pengambilan keputusan yang baik yang akan menghasilkan sikap positif dan kemudian menjadi perilaku yang baik. Sikap positif ini juga menunjukkan bahwa responden menggunakan alat pelindung diri karena mengetahui risiko yang akan timbul apabila tidak menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap dan menghindari resiko penularan penyakit infeksi yang dapat terjadi.¹³

Masa Kerja

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) dimasa Covid-19 Pada Karyawan PT. Industrial Kapal Indonesia (Persero) Makassar.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin yang menyebutkan bahwa danya hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan APD di era pandemi Covid 19 pada Puskesmas Makkasau Makassar.¹⁴

Kondisi APD

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, diketahui bahwa ada hubungan antara kondisi APD dengan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) dimasa Covid-19 pada karyawan PT. Industrial Kapal Indonesia (Persero) Makassar. Sementara itu, peneliti menemukan APD yang tidak layak pakai seperti *safety boots* dan kaos tangan yang sudah robek sehingga fungsi utama dari APD tersebut sebagai alat perlindungan sudah hilang sehingga dikatakan APD tersebut tidak layak pakai yang berdampak kepada kepatuhan karyawan untuk patuh dalam menggunakan APD, jadi faktor utama yang membuat karyawan patuh menggunakan APD adalah kondisi APD itu sendiri, dimana jika kondisi APD tersebut layak pakai maka akan membuat karyawan patuh sebaliknya jika APD tersebut tidak layak pakai maka akan membuat karyawan tidak patuh. Alat pelindung diri dapat mencakup barang-barang seperti sarung tangan, kacamata dan sepatu keselamatan, penyumbat telinga atau sarung tangan, topi keras, respirator, atau baju, rompi, dan setelan seluruh tubuh.¹⁵

Hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rum yang menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kondisi APD dengan kepatuhan menggunakan APD. Kondisi APD (p value 0.96) dengan kepatuhan perawat dalam pemakaian APD di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja

tahun 2021.¹⁶

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD (Alat Peindung Diri) dimasa Covid-19 pada karyawan PT. Industrial Kapal Indonesia (Persero) Makassar. (2) Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD (Alat Pelindung diri) dimasa Covid-19 pada karyawan PT. Industrial Kapal Indonesia (Persero) Makassar, (3) Ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD (Alat Pelindung diri) dimasa Covid-19 pada karyawan PT. Industrial Kapal Indonesia (Persero) Makassar, (4) Ada hubungan antara kondisi APD dengan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD (Alat Pelindung diri) dimasa Covid-19 pada karyawan PT. Industrial Kapal Indonesia (Persero) Makassar. Adapun saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan dapat melakukan sistem sanksi terhadap pekerja yang kepatuhan tidak menggunakan APD saat berada di lingkungan kerja, misalnya diberikan teguran terlebih dahulu, selanjutnya diberikan sanksi pengurangan poin *safety* dari pekerja yang poin ini berpengaruh terhadap gaji para pekerja, (2) Pengetahuan yang baik tentang APD sebaiknya diiringi dengan pemberian *safety talk* sebelum bekerja agar pekerja dapat melakukan pekerjaan dengan tidak melupakan prosedur keselamatan kerja khususnya tentang penggunaan APD, (3) Pelatihan dan penyuluhan kesehatan dan keselamatan sebaiknya lebih dilaksanakan lebih rutin dalam setahun utamanya penyuluhan tentang pentingnya potensi bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja serta fungsi penggunaan alat pelindung diri saat bekerja, (4) Agar pihak perusahaan lebih memperhatikan penggunaan alat pelindung diri yang telah disiapkan utamanya kelengkapan penggunaan melalui pelaksanaan pengawasan berkelanjutan melalui pembinaan terhadap kepatuhan penggunaan APD secara lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yuliandi CD, Ahman E. Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib) Lembang. Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan Lembang. 2019;18(2):98–109.
2. Theopilus Y, Yogasara T, Theresia C, Octavia JR. Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegah Penularan COVID-19 untuk Pekerja Informal di Indonesia. J Rekayasa Sist Ind. 2020;9(2):115–34.
3. Panaha MM, Maramis FRR. Tinjauan Sistematis Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Perawat Di Rumah Sakit. J KESMAS. 2021;10(4):16–23.
4. Internaional Labour Organisation. Evolution of and prospects for women’s labour participation in Latin America. 2019;(21).
5. Morawska L, Cao J. Airborne transmission of SARS-CoV-2 : The world should face the reality. Environ Int [Internet]. 2020;139(April):105730. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.envint.2020.105730>
6. Bannister M. Preliminary evidence that higher temperatures are associated with lower incidence of COVID-19, for cases reported globally up to 29th February 2020. 2020;30(4):9–11.

7. Yuliana. Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness Heal Mag.* 2020;2(February):124–37.
8. WHO. COVID-19 Weekly Epidemiological Update 35. *World Heal Organ* [Internet]. 2021;(March):1–3. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/weekly_epidemiological_update_22.pdf
9. Hadi S. Pengurangan Risiko Pandemi Covid-19 Secara Partisipatif: Suatu Tinjauan Ketahanan Nasional terhadap Bencana. *J Perenc Pembang Indones J Dev Plan.* 2020;4(2):177–90.
10. Listia Ningrum. Analisis Kepatuhan Perawat Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (Apd) Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Rsud Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Tahun 2021. Vol. 3. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada; 2021.
11. Marlina R, Syam Y, Bahtiar B. Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dalam Pelaksanaan Cegah Tangkal Penyakit Covid-19 Di Pintu Negara Pada Petugas Kesehatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar. *Alauddin Sci J Nurs.* 2021;2(1):49–65.
12. Sulistyawati W, Etika AN, Yani DI. Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD di masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Kabupaten Tuban Jawa Timur tahun 2021. *J Penelit Perawat Prof* [Internet]. 2021;3(4):783–90.
13. Solekhah SA. Faktor Perilaku Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Pekerja Pt X. *J PROMKES.* 2019;6(1):1.
14. Hakim L, Muh. Khidri, Baharuddin A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Menggunakan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Era Pendemik Covid 19 Pada Puskesmas Makkasau Makassar Tahun 2020. *J Muslim Community Heal.* 2021;Vol.2(1):133–42.
15. WHO. Penggunaan rasional alat perlindungan diri untuk penyakit coronavirus (COVID-19) dan pertimbangan jika ketersediaan sangat terbatas. *World Heal Organ* [Internet]. 2020
16. Rum LN. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Rsud Dr . H . Ibnu Sutowo Baturaja Tahun 2021 Factors Related To Nurse ' S Compliance With The Use Of Personal Protection Equipmen. *Sekol Tinggi Ilmu Kesehat Bina Husada Palembang.* 2021;1–8.